

**Antigenisitas Protein 43 kDa dan 51 kDa *Mecistocirrus digitatus* untuk Pengembangan Diagnosis Mecistocirrusis dengan Teknik *indirect*-ELISA**

Safira Iqlima Sarah

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji antigenisitas protein murni 43 kDa dan 51 kDa cacing *Mecistocirrus digitatus* terhadap serum Kelinci hasil imunisasi dengan *crude protein* cacing *Mecistocirrus digitatus* dengan teknik *indirect* ELISA. Penelitian ini menggunakan antibodi sekunder berlabel enzim yaitu Goat igG-anti Rabbit berlabel enzim *Alkaline phosphatase* dengan pengenceran 1: 500, antibodi primer yaitu serum Kelinci anti-*M. digitatus* dengan pengenceran 1: 5, substrat p-NPP sebanyak dua pil, dan antigen dalam bentuk protein murni 43 dan 51 kDa. Sesuai dengan hasil uji antigenisitas protein 43 kDa dan 51 kDa dengan teknik *indirect*-ELISA diperoleh hasil bahwa protein 43 kDa memiliki nilai antigenisitas tertinggi yaitu 0,1926 dengan konsentrasi 0,25 µg, sehingga dapat dikatakan protein 43 kDa bersifat immunogenik dan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kit diagnostik mecistocirrusis.

**Keywords:** *Mecistocirrus digitatus*, 51 kDa, 43 kDa, *Indirect*-ELISA

**Antigenicity of 51 and 43 kDa Proteins *Mecistocirrus digitatus* for the Development of Mecistocirrusis Diagnosis by *Indirect*-ELISA Technique**

Safira Iqlima Sarah

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to examine the antigenicity of pure protein 43 kDa and 51 kDa *Mecistocirrus digitatus* worm against rabbit serum immunization results with crude worms protein with *indirect* ELISA technique. This study used an enzyme labeled secondary antibody, namely Goat igG-anti Rabbit labeled *Alkaline phosphatase* enzyme with 1: 500 dilution, primary antibody which is serum Rabbit anti-*Mecistocirrus digitatus* with 1: 5 dilution, p-NPP substrate two pills, and antigens in the form of pure proteins 43 kDa and 51 kDa. In accordance with the results of the antigenicity test of 43 kDa and 51 kDa by indirect-ELISA technique, it was found that the 43 kDa protein had the highest antigenicity value of 0.1926 with a concentration of 0.25 µg, so it can be said that 43 kDa protein was immunogenic and could be used as a reference development of the mecistocirrusis diagnostic kit.

**Keywords:** *Mecistocirrus digitatus*, 51 kDa, 43 kDa, *Indirect*-ELISA